

Pengembangan podcast berbasis budaya lokal untuk siswa kelas IV sekolah dasar

Rachmania Khairunnisa¹, Ahmad Mulyadiprana², Anggit Merliana³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dadaha No. 34-36, Nagrawangi, Kec. Cihideung, kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46124, Indonesia

¹ rachmaniakhn@upi.edu, ² ahmad.mulyadiprana62@gmail.com, ³ anggitm@upi.edu

Abstract

This research is motivated by the lack of availability of learning resources and the lack of development of learning resources in elementary schools. In fact, learning resources are very important and can be used in schools to support the learning process. Currently the learning resources used are learning resources provided by the government, these learning resources are more general in nature so that learning materials that aim to introduce local culture are less varied, specifically students do not get West Java local cultural material. Among the local cultural material presented was about Traditional Villages in West Java. This is not found in the books provided by the government. This research aims to provide innovation in the development of learning resources for Theme 7 "Indahnya Keragaman di Negeriku" which contains local cultural diversity. This study uses a qualitative approach using the EDR (Educational Design Research) research model which is a form of elaboration of Analysis & Exploration, Design & Construction, Evaluation & Reflection. The results of the study show that Podcasts are feasible to use and can be developed as a learning resource in grade IV of Elementary School.

Keyword: Podcast, Learning Resources, Local Culture.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya ketersediaan sumber belajar dan kurangnya pengembangan sumber belajar di Sekolah Dasar. Padahal, sumber belajar sangatlah penting dan dapat digunakan di Sekolah guna menunjang proses pembelajaran. Saat ini sumber belajar yang digunakan adalah sumber belajar yang disediakan oleh pemerintah, sumber belajar tersebut lebih bersifat umum sehingga materi pembelajaran yang bertujuan untuk mengenalkan kebudayaan lokal kurang bervariasi, secara khusus siswa kurang mendapatkan materi kebudayaan lokal Jawa Barat. Di antara materi kebudayaan lokal yang disampaikan adalah mengenai Kampung Adat di Jawa Barat. Hal tersebut tidak didapatkan pada buku yang disediakan oleh pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan inovasi pada pengembangan sumber belajar Tema 7 "Indahnya Keragaman di Negeriku" yang memuat keragaman budaya lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan model penelitian EDR (*Educational Design Research*) yang merupakan bentuk penjabaran dari *Analysis & exploration, Design & Contruction, Evaluation & Reflection*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Podcast* layak digunakan dan dapat dikembangkan sebagai sumber belajar di kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *Podcast*, Sumber Belajar, Kebudayaan Lokal.

1. Pendahuluan

Indonesia dikenal memiliki budaya lokal yang sangat beragam. Dari Sabang sampai Marauke, budaya tiap daerah tidak sama. Hal ini seharusnya menjadi amunisi untuk ekspansi budaya (pendidikan lokal). Peran pendidikan dalam menjaga lokalitas Indonesia memegang peranan yang sangat penting. Selain sebagai konservasionis, pendidikan juga dapat menjadi ujung tombak keberhasilan suatu negara. (Rahmayani, 2022).

Menurut Pusat Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (2016, hlm.-26), keragaman ini disebabkan oleh fakta bahwa 71,8% desa di Indonesia terdiri dari orang-orang dari berbagai suku. Kondisi ini memperluas keragaman adat dan budaya yang semakin berkembang di masyarakat untuk menciptakan

budaya lokal yang unik. Mulai dari adat, agama, lagu daerah, kesenian, alat-alat tradisional, makanan, minuman, bahkan *way of life* atau cara hidup masyarakatnya.

Warisan budaya Indonesia harus mendorong masyarakat untuk memelihara dan melestarikannya. Secara khusus, budaya lokal harus menjadi perhatian utama masyarakat masing-masing daerah dalam rangka menjaga kelestarian budayanya dan memperkenalkannya kepada seluruh generasi masyarakat. Mengenalkan budaya dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui pendidikan di Sekolah Dasar. Sekolah Dasar menjadi pondasi penting untuk menanamkan kepada anak akan pentingnya kesadaran untuk mencintai kebudayaan Indonesia.

Berdasarkan tinjauan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku pada mata pelajaran IPS memuat Kompetensi Dasar (KD) 3.2 yaitu mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis dan agama di Provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Budaya lokal memainkan peran penting dalam materi, Jawa Barat memiliki keunikan yang membedakannya dengan daerah lain di Indonesia. Mulai dari rumah adat, kampung adat, seni pertunjukan lokal, bahasa daerah, hingga hidangan khas. Mengenalkan kekayaan budaya lokal Jawa Barat kepada siswa sekolah dasar penting untuk menjaga kelestariannya. Untuk mencapai tujuan mata pelajaran IPS sebagai instrumen pengembangan budaya, pembelajaran yang berlangsung harus bersifat mendukung. Salah satunya dengan memperhatikan ketersediaan sumber belajar. Tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai bila sumber belajar yang sesuai tersedia dan tergantung pada kebutuhan belajar siswa.

Pada hakikatnya proses belajar merupakan komunikasi atau proses penyampain pesan dengan demikian harus diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar informasi oleh guru dan siswa. Pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman dan sebagainya (Pulungan, 2017). Melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati oleh orang lain.

Menurut (Nasrulloh & Ismail, 2018) Proses pembelajaran mengalami pergeseran dari konvensional menjadi digital dengan alasan fenomena pemanfaatan teknologi dimasyarakat yang kian tinggi. Pendidik memiliki peranan sangat strategis dalam proses pembelajaran. Peran startegis Pendidik dalam proses pembelajaran ini memiliki dampak pada kompetensi yang dicapai siswa (pengetahuan, sikap, keterampilan). Kompetensi siswa akan berkembang secara optimal tergantung bagaimana guru memposisikan diri dan menempatkan posisi siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan pengembangan *Podcast* berbasis Kebudayaan Lokal pada pembelajaran IPS. Setidaknya dengan pemanfaatan *Podacst* di aplikasi Spotify akan menjadi salah satu sumber pembelajaran yang efektif. Di dalam aplikasi Spotify tidak hanya memuat berbagai genre musik saja tetapi juga ada beragam genre *Podcast* menarik, salah satunya genre Pendidikan. Guru dapat memutar *Podcast* melalui aplikasi Spotify di kelas maupun mengirim tautan secara online. Spotify memiliki fitur *Backsound* dan *sound effect* sehingga anak tidak akan jenuh dalam mendengarkannya.

Pada penlitian Al-Qasim dan Al Fadda dalam (Syaiful, 2021), *podcast* terbukti bisa meningkatkan pemahaman mendengarkan siswa lebih baik daripada instruksi kelas tradisional. *Podcast* memberikan peluang menarik untuk mengekspos siswa untuk percakapan otentik yang dapat membantu meningkatkan pendengaran, pemahaman dan akuisisi kosa kata. Selain dari itu, penggunaan media *Podcast* juga akan memaksimalkan sumber daya dan peralatan yang ada di Sekolah, media ini cocok digunakan baik dalam proses pembelajaran *Synchronous* dan *Asynchronous*, sesuai dengan kebutuhan di era Teknologi dan Digital.

Podcast juga telah diuji cobakan pada sebuah penelitian oleh Copley (2007) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang mengunduh materi untuk belajar. *Podcast* menjadikan siswa lebih mudah mengetahui gambaran tentang materi sehingga siswa lebih siap untuk berdiskusi membahas materi yang ada. (Jamaludin & Saputra, 2021)

Berdasarkan pemaparan ini, peneliti mengidentifikasi adanya kebutuhan terhadap pemanfaatan media *Podcast* dalam pembelajaran IPS pada materi Kebudayaan Lokal. Bagaimanapun penggunaan *Podcast* dengan genre pendidikan dapat melatih konsentrasi dan kemampuan menyimak siswa.

2. Metode

Peneliti menggunakan desain penelitian *Educational Desain Research (EDR)*. Penelitian ini sesuai dengan pengembangan intervensi di dunia pendidikan, sehingga desain ini cocok digunakan untuk mengembangkan desain *Podcast*. adapun tahapan yang dilaksanakan oleh penulis yaitu: 1) tahap analisis dan eksplorasi, 2) pengembangan desain produk, 3) tahap evaluasi dan refleksi.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk digital sebagai sumber belajar baru untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa mengenai kebudayaan lokal pada pembelajaran IPS kelas IV Sekolah dasar. Media yang dikembangkan berupa *Podcast* yang di distribusikan secara online. Pengembangan *podcast* sebagai sumber belajar baru bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar dilaksanakan dalam tiga tahap, diantaranya:

a. Analisis dan Eksplorasi

Pra penelitian peneliti menganalisis kebutuhan sumber belajar sesuai dengan Kompetensi dasar dan Indikator Pembelajaran.

Tabel 1. Kompetensi dasar dan Indokator

Kompetensi Dasar		Indikator
3.2	Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan ruang dan waktu.	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya setempat

Acuan pengembangan tujuan pembelajaran dan proses perancangan *podcast* ini melihat dari indicator kompetensi. Tema yang digunakan sesuai dengan tema 7 subtema Indah nya keragaman di negeriku, Sub tema 2 Indah nya keragaman budaya di negeriku, dengan Kopetensi Inti 3 (KI-3) memahami pengetahuan faktual,dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.

Pemilihan Kampung Adat Kampung Naga dan Kampung Adat Kasepuhan Ciptagelar sebagai sumber belajar bagi siswa kelas IV didasari karena materi tersebut tidak ada dalam buku pelajaran siswa. Maka peneliti mengembangkan *Podcast* dengan muatan materi Kampung Adat sebagai inovasi sumber belajar baru bagi siswa.

b. Desain dan Kotruksi

1) Pra-Produksi

Pada tahap Pra-Produksi peneliti mengumpulkan data dan sumber yang diperlukan dalam menyusun naskah *Podcast*. Dalam tahap ini data-data didapatkan melalui kajian pustaka

melalui sumber buku dan internet serta mendatangi lokasi yang berkaitan yakni Kampung Adat Kampung Naga. Kemudian data yang didapat diolah menjadi naskah Podcast.

2) Produksi

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pembuatan podcast yang berjumlah dua episode, setiap podcast memiliki alur produksi yang sama, yakni: 1) mempersiapkan alat dan bahan untuk rekaman berupa *microphone*, ponsel, dan laptop, 2) merekam audio, 3) menentukan sampul *Podcast*.

3) Pasca Produksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pengeditan audio pada platform Anchor.fm, setelah proses pengeditan audio peneliti kemudian mengunggah *Podcast* dan dapat diakses pada aplikasi Spotify.



Gambar 1. Podcast pada laman Spotify

c. Evaluasi dan Refleksi

Pada tahap ini, produk media podcast yang telah dibuat divalidasi oleh beberapa ahli, yakni Ahli Bahasa, Ahli Materi, dan Ahli Media.

Tabel 2. Validasi Ahli Bahasa

No.	Konten Aspek	Respon Ahli	
		Ya	Tidak
1.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓	
2.	Kalimat yang digubakan dalam menjelaskan materi sederhana (Lugas)	✓	
3.	Kemenarikan isi dari segi Bahasa	✓	
4.	Kemenarikan dari segi intonasi suara.	✓	
5.	Keseuaian Konten dengan Judul	✓	
6.	Membangkitkan rasa ingin tahu	✓	
7.	Mengundang pendengar untuk belajar sesuatu yang baru	✓	
8.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	✓	

Tabel 3. Validasi Ahli Materi

No.	Konten Aspek	Respon Ahli	
		Ya	Tidak
1.	Podcast ini sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar	✓	
2.	Podcast ini sudah memuat informasi kebudayaan Jawa Barat	✓	
3.	Podcast ini memuat materi Kampung Adat Jawa Barat	✓	
4.	Podcast ini dapat membantu guru dalam pembelajaran IPS mengenai Kebudayaan daerah Jawa Barat	✓	
5.	Podcast ini sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	✓	
6.	Podcast ini sesuai dengan prinsip pembelajaran IPS (expanding community Approach)	✓	

Tabel 4. Validasi Ahli Media

No.	Konten Aspek	Respon Ahli	
		Ya	Tidak
1.	Pemilihan desain sampul sesuai untuk siswa Sekolah Dasar	✓	
2.	Suara latar sesuai untuk siswa Sekolah Dasar	✓	
3.	Efek suara sesuai untuk siswa Sekolah Dasar	✓	
4.	Judul sudah sesuai dengan konten/isi Podcast	✓	
5.	Deskripsi sudah memuat informasi konten/isi Podcast	✓	
6.	Podcast ini menarik secara keseluruhan.	✓	

3.2 Diskusi

Secara umum Media ini layak digunakan sebagai sumber belajar penunjang pembelajaran IPS. Bahasa mudah dipahami walaupun terdapat beberapa diksi yang dirasakan perlu penjelasan khusus jika ini disampaikan ke siswa SD. Konten sesuai dengan judul dan mengundang rasa ingin tahu karena memberikan informasi yang menarik dan mungkin tidak dialami oleh banyak siswa SD di masa sekarang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, media Podcast dalam menunjang pembelajaran di era digital telah sesuai dengan kebutuhan inovasi sumber belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya pada materi Kebudayaan Lokal yang dikembangkan sesuai dengan penelitian. *Podcast* ini telah menjadi bentuk alternative bagi siswa untuk memperluas pengetahuan maupun wawasannya melalui media *Podcast* yang dapat didengar dimanapun dan kapanpun dengan memanfaatkan platform Spotify.

5. Referensi

- Jamaludin, Zam Zam, and Erwin Rahayu Saputra, 'Pengembangan Podcast Dengan Model Addie Pada Materi Cerita Rakyat Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio', *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6.2 (2021), 120 <<https://doi.org/10.33394/jtp.v6i2.3887>>
- Nasrulloh, Iman, and Ali Ismail, 'Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berbasis Ict', *Jurnal Petik*, 3.1 (2018), 28 <<https://doi.org/10.31980/jpetik.v3i1.355>>
- Pulungan, Sahmiar, 'Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran PAI QUERY : Jurnal Sistem Informasi', *Sistem Informasi*, 5341.April (2017), 19–24
- Rahmayani, I, *Implementasi Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Dalam Pembelajaran Matematika Pada Jenjang Sekolah Dasar* (etheses.uinmataram.ac.id, 2022) <<http://etheses.uinmataram.ac.id/3061/>>
- Syaiful, Abdul, 'Podcast Sebagai Media Pembelajaran', *Kompasiana*, May, 2021, 8–11.